



## **WALIKOTA PALEMBANG**

PROVINSI SUMATERA SELATAN

PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG

NOMOR 26 TAHUN 2015

TENTANG

PAKAIAN DINAS HARIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL  
DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PALEMBANG,

- Menimbang : a. bahwa pakaian dinas menjadi ciri khas dan identitas pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari;
- b. bahwa dalam rangka pembinaan disiplin dan keseragaman serta ketertiban penggunaan pakaian dinas harian guna membangun identitas pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan perlu diatur penggunaan pakaian dinas harian di Lingkungan Dinas Perhubungan ;
- c. bahwa pengaturan mengenai penggunaan pakaian dinas harian di lingkungan Dinas Perhubungan perlu ditetapkan dalam Peraturan Walikota agar memiliki landasan dan kepastian hukum;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota Palembang tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang - undang Nomor 9 Tahun 2015

tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 188);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PAKAIAN DINAS HARIAN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN DINAS  
PERHUBUNGAN

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Walikota adalah Walikota Palembang.
2. Dinas Perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kota Palembang
3. Pegawai adalah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perhubungan Kota Palembang.
4. Pakaian Dinas Harian, yang selanjutnya disebut PDH adalah Pakaian Dinas Harian yang digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan Kota Palembang.
5. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas harian, sehingga dapat dibedakan identitas setiap pegawai.
6. Lambang Daerah adalah lambang daerah Kota Palembang.

BAB II  
PDH DAN KELENGKAPAN LAINNYA

Pasal 2

PDH yang digunakan pada hari kerja terdiri dari:

- a. pria:
  1. kemeja lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap; dan
  2. celana panjang berwarna biru tua;
- b. wanita:
  1. kemeja lengan pendek atau lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap;
  2. celana panjang atau rok berwarna biru tua; dan
  3. dapat juga menggunakan rompi berwarna biru tua

Pasal 3

- (1) Atribut pria dan wanita terdiri dari:
  - a. tanda unit organisasi Dinas Perhubungan;
  - b. badge logo perhubungan;
  - c. badge Lambang Daerah dan tanda unit kerja;
  - d. nama pegawai dibordir di baju atau rompi;
  - e. lencana Lambang Dinas Perhubungan;
  - f. ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan;
  - g. tanda jabatan;
  - h. tanda pengenalan pegawai (*ID Card*);
  - i. tanda kehormatan;
  - j. lencana keahlian dan / atau lencana kecakapan;
  - k. tanda pangkat dan pembeda golongan untuk kegiatan harian, lapangan, dan upacara; dan
  - l. topi mud untuk kegiatan harian.
- (2) Lencana lambang Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, sebagai lambang Tanda Jabatan Struktural bagi Pejabat Tinggi Pratama (eselon II) berwarna dasar hijau, Pejabat Administrator (eselon III) berwarna dasar biru dan Pejabat Pengawas (eselon IV) berwarna dasar putih.
- (3) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama (eselon II), Pejabat Administrator (eselon III), dan Pejabat Pengawas (eselon IV).
- (4) Bentuk, ukuran dan warna Atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian

yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 4

- (1) Kelengkapan lain dari PDH yang digunakan oleh pegawai, antara lain sebagai berikut:
  - a. topi untuk penggunaan dalam tugas lapangan/operasional;
  - b. kerudung dengan warna biru tua polos; dan
  - c. sepatu warna hitam polos (tidak termasuk sepatu olahraga).
- (2) Bagi wanita yang menggunakan kerudung, segala atribut tetap digunakan dan dapat terlihat dengan jelas.
- (3) Bentuk, model dan warna jenis kelengkapan lain dari PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 5

Jenis, model, warna dan tata cara penggunaan PDH tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 6

- (1) Pengawasan pelaksanaan penggunaan PDH beserta Atribut dan kelengkapan lainnya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang.
- (2) Setiap pelanggaran terhadap penggunaan PDH beserta atribut dan kelengkapan lainnya, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 7

Penggunaan Pakaian Dinas Lapangan dan Pakaian Dinas Upacara menggunakan seragam lama dan menyesuaikan dengan atribut sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota ini.

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP  
Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kota Palembang.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 12 Juni 2015  
Plt. WALIKOTA PALEMBANG,

HARNOJOYO

Diundangkan di Palembang  
pada tanggal 12 Juni 2015  
SEKRETARIS DAERAH  
KOTA PALEMBANG,

  
UCOK HIDAYAT

BERITA DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2015 NOMOR..... 26

## LAMPIRAN

### PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG

NOMOR 26 TAHUN 2015

TENTANG PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI  
SIPII DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN

#### A. CONTOH ATRIBUT

##### TANDA UNIT ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN



##### KETERANGAN

1. Tanda Unit Organisasi Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (*blue sky*) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan.
2. Tanda Unit Organisasi dinas Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.

#### B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN



1. Badge / Logo Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam.
2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm.
3. Logo berwarna dasar biru langit (*blue sky*) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang penyempurnaan keputusan Menhub No. KM 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan keputusan Menhub No. KM. 21 Tahun 1989.

#### C. BADGE LAMBANG DAERAH



#### D. TANDA UNIT KERJA



#### E. NAMA PEGAWAI



4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm.
5. Badge dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.

#### KETERANGAN

1. Badge Lambang daerah Kota Palembang terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar putih dan warna garis tepi kuning.

2. Badge lambang daerah kota Palembang dipasang pada lengan kiri baju.

#### KETERANGAN

1. Tanda unit kerja terbuat dari kain. Berwarna dasar biru tua dengan tulisan dan garis tepi warna kuning.
2. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kiri baju PDH.

#### KETERANGAN

Nama Pegawai dipasang diatas saku PDH sebelah kanan dan dengan dibordir 1 cm dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dasar penulisan nama dibordir warna biru;
- b. Nama dibordir warna kuning;
- c. Garis tepi kuning berwarna kuning.

## F. TANDA JABATAN

### ESELON II



### ESELON III



### ESELON IV



## KETERANGAN

1. Tanda jabatan dipasang di saku kanan.
2. Tanda jabatan digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama (eselon II) dilingkungan Dinas Perhubungan Kota Palembang.
3. Tanda jabatan digunakan oleh eselon III dan IV menggunakan lambang Perhubungan.



**G. LENCANA LAMBANG DINAS  
PERHUBUNGAN**

**KETERANGAN**

Pejabat Tinggi Pratama (Eslon II)	Pejabat Adminis- trator (Eslon III)	Pejabat Pengawas (Eslon IV)
		

1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.
2. Lencana lambang warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana / Staf.
3. Lencana Lambang dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dar :
  - a. Pejabat Tinggi Pratama warna dasar hijau
  - b. Pejabat Administrator warna dasar biru
  - c. Pejabat Pengawas warna d asar putih

## H. IKAT PINGGANG



### KETERANGAN

1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning.
2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub No:KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan
3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.

## I. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)

### KETERANGAN



1. ID Card /Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas.
2. Selama berada di lingkungan Dinas Perhubungan tidak diperkenankan memakai ID Card/tanda pengenal lain.

## J. TANDA KEHORMATAN

### KETERANGAN



Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Kementerian Perhubungan.

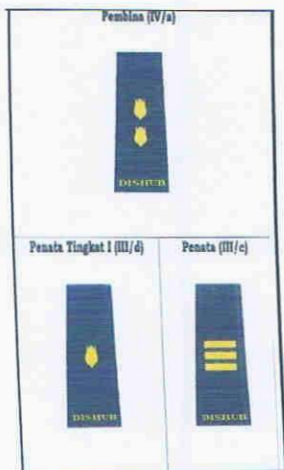
## K. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN

### KETERANGAN

Lencana keahlian/kecakapan dapat dipasang di atas nama.



## K. TANDA PANGKAT



## KETERANGAN

1. Tanda pangkat golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh.
2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning.
3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah(kadishub)

Penata Moda Tingkat I  
(III/b)



Penata Moda (III/a)



Pengatur Tingkat I (II/d)



Pengatur (II/c)



Pengatur Muda Tingkat I  
(II/b)



Pengatur Muda (II/a)



Juru tingkat I (II/d)



Juru (II/c)



Juru Muda Tingkat I (I/b)



Juru Muda (I/a)



## L. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN

## KETERANGAN

PEJABAT

TINGGI

PRATAMA

PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS  
DAN PELAKSANA

1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (*dark blue*) dengan aksan berwarna kuning emas berukuran 1 cm.
2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan dan dipasang lambang Dinas Perhubungan dengan warna dasar hijau.
  - Eselon II Dasar Hijau
  - Eselon III Dasar Biru
  - Eselon IV Dasar Putih
  - Pelaksana/Staf Lambang Kuning mas tanpa dasar

## KELENGKAPAN LAIN

### 1. PEJABAT GOLONGAN IV/d & IV.c



### KETERANGAN

1. Topi terbuat dari bahan Berwarna biru tua (*darkblue*).
2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepia lambang padi, kapas dan bunga karang dan warna kuning emas dibordir
3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja
4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama pemakai.
5. Pemakai topi dengan ketentuan diatas adalah pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas

- saku dengan lidah dan penutup berkancing.
- Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
  - Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.

## B. CELANA PANJANG



### 2. PDH WANITA I

#### A. KEMEJA LENGAN PENDEK



## KETERANGAN

- Celana PDH terbuat dari celana panjang kainwarna biru tua (*dark blue*).
- Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang
- Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku dibelakang.
- Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gesper*) kuning bergambar lambang perhubungan..

## KETERANGAN

- PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.
- PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek
- Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.
- Dibagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
- Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
- Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana

## 2. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS



### KETERANGAN

1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (*dark blue*).
2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan, dengan tepian lambang padi dan kapas warna kuning emas dibordir.
3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.
4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama pemakai.

## 3. PELAKSANA



### KETERANGAN

1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (*dark blue*).
2. Di bagian muka topi terdapat lambang perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning emas dibordir.
3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.
4. Pemakai topi lapangan dengan ketentuan diatas adalah para pelaksana.

## C. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) JENIS / BENTUK

### 1. PDH PRIA

#### A. KEMEJA



### KETERANGAN

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja berwarna putih polos.
2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek.
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.
4. Dibagian depan dilengkapi 2 (dua)



## B. CELANA PANJANG.



### 3. PDH WANITA II

#### A. KEMEJA LENGAN PANJANG

#### 4. PDH WANITA 3



7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama

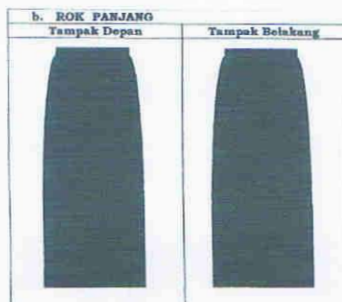
#### KETERANGAN

1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (*dark blue*).
2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.
3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku dibelakang.
4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gasper*) kuning bergambar lambang perhubungan.

#### KETERANGAN

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos
2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan ber lengan panjang
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan kedalam celana.
7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang Badge nama pegawai dipasang disebelah kanan dan lencana lambang perhubungan disebelah kiri seperti dalam contoh rompi

## B.ROK PANJANG



### 3.PDH WANITA III

#### A.KEMEJA LENGAN PANJANG

#### 4. PDH WANITA 3

##### a. KEMEJA LENGAN PANJANG



## KETERANGAN

1. Rok PDH terbuat dari Rok panjang,kain warna biru tua (*dark blue*)
2. Di bagian depan rok panjang dilengkapi 2 (dua) saku samping
3. Panjang Rok sampai menutupi mata kaki.
4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan ploi yang tertutup.
5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan. .

## KETERANGAN

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos
2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang
3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh
4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukan kedalam celana.
7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang Badge nama pegawai dipasang disebelah kanan dan lencana lambang perhubungan disebelah kiri seperti dalam contoh rompi

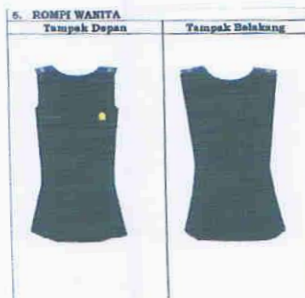
## B. CELANA PANJANG



## KETERANGAN

1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (*dark blue*).
2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.
3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku disamping..
4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gasper*) kuning bergambar lambang perhubungan.

## 5. ROMPI WANITA



## KETERANGAN

1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (*dark blue*).
2. Rompi dibuat dengan kerah/leher model V Neck.
3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru.
4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku / kantong dengan tutup tanpa kancing.
5. Nama pegawai dibordir disebelah kanan dan lambang perhubungan dipasang disebelah kiri seperti dalam contoh rompi disamping.
6. Tanda Pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.

## 6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL

### A. KEMEJA LENGAN PENDEK



### KETERANGAN

1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos
2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan ber lengan panjang dengan kancing 3 (tiga)
3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong.
4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.
5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.
6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.
7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri kebawah diberi belahan tertutup
8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.

### B. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL



### KETERANGAN

1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (*dark blue*)
2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh.
3. Ukuran panjang rompi sampai dengan 5 cm dibawah lutut atau sampai mata kaki.
4. Pada bagian depan di bawah dada rompi diberi belahan tertutup.
5. Pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm

6. Rompi dipasang badge nama pegawai disebelah kanan dan lencana lambang perhubungan disebelah kiri seperti dalam contoh rompi.

7. PDH digunakan di dalam rompi

Plt. WALIKOTA PALEMBANG



HARNOJOYO